

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan proses mengubah diri dari hal terkecil sehingga suatu hal yang besar yang didalam prosesnya juga akan mengalami perubahan yang signifikan dalam segi kualitas diri. Pendidikan juga merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan pemahaman dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup>

Pendidikan menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 3 disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam hal mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis. Pendidikan disekolah difokuskan dalam bentuk pembinaan dalam aspek akademik, non akademik, dan sikap/mental spiritual.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Diana, Rika. 2017. *Analisis Sarana Dan Intensitas Penggunaan Laboratorium Biologi Serta Kontribusinya Terhadap Hasil Belajar Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Biologi Di Sma Swasta Sekota Bandar Lampung*. Skripsi.Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, Hal 1

<sup>2</sup>Jumardi. 2020. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Ipa Disekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi. Hal 1

Keberhasilan program Pendidikan melalui proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satu diantaranya adalah tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai disertai pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Sarana dan prasarana Pendidikan disekolah juga sebagai salah satu unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan dalam peroses belajar mengajar, sarana pendidikan merupakan hal yang tidak boleh diabaikan, sarana dan prasarana pendidikan juga digunakan untuk mempermudah pemahaman siswatentang materi yang disampaikan dengan menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yang tepat.

Sarana dan prasarana pada instansi pendidikan merupakan faktor penunjang belajar mengajar di sekolah salah satunya adalah laboratorium. Laboratorium merupakan tempat melatih keterampilan siswa dalam hal melakukan praktek demonstrasi, percobaan dan pengembangan ilmu pengetahuan. Di samping itu laboratorium memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran sains di sekolah karena dengan kegiatan laboratorium diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan siswa dalam kegiatan laboratorium.<sup>3</sup>

Standar sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan ketentuan yang terdapat pada lampiran permendiknas No. 24/2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah dibedakan menurut jenjang sekolah yaitu sarana prasarana untuk jenjang SD, jenjang SMP, dan jenjang SMA. Jenis-jenis sarana dan prasarana yang distandarkan tersebut meliputi: (1) satuan pendidikan; (2) lahan;

---

<sup>3</sup>Munarti dan Sutjihati, S. 2018. *Standar Sarana Prasarana Laboratorium Ipa Sekolah Menengah Atas Di Wilayah Bogor*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. PEDAGONAL Vol 2 No 1. E-ISSN : 2550-0406

(3) bangunan gedung; dan (4) kelengkapan prasarana dan sarana.<sup>4</sup> Berdasarkan peraturan tersebut, kriteria sarana minimum terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah. Sedangkan kriteria prasarana minimum terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah. Laboratorium merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki sekolah sebagai tempat siswa melakukan kegiatan praktikum.

Kegiatan yang banyak dilakukan di laboratorium adalah melakukan eksperimen. Untuk melakukan eksperimen diperlukan keterampilan dasar, seperti mengamati, mengukur dan manipulasi peralatan baik itu peralatan biologi, fisika maupun kimia. Dalam rangka mengembangkan kemampuan eksperimen pada diri siswa melalui kegiatan praktikum perlu dilatihkan kemampuan observasi secara cermat, agar mereka mampu melihat kesamaan dan perbedaan dari fenomena yang diamatinya. Keterampilan menggunakan alat diperlukan agar siswa dapat menangani alat secara aman. Lebih lanjut teknik yang diperlukan untuk merancang, melakukan dan menginterpretasikan eksperimen perlu pula dikembangkan melalui kegiatan praktikum.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Jumardi. 2020. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Ipa Disekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi. Hal 2

<sup>5</sup>Qonitat, L.M., Agustina, P. 2018. *Standar Laboratorium Biologi Sma Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III. ISSN: 2527-533X

Laboratorium termasuk prasarana disekolah yang sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar karena laboratorium sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktifitas atau kegiatan praktikum atau percobaan maupun penelitian, dimana untuk melakukan kegiatan tersebut harus memperhatikan aspek-aspek keselamatan kerja serta aspek tatakelolanya (manajemen).<sup>6</sup>

Pengelolaan laboratorium biologi perlu dilakukan agar laboratorium dapat berfungsi sesuai dengan maksud pengadaannya. Laboratorium yang tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan pengadaan alat-alat dan bahan hanyalah merupakan suatu pemborosan. Pengelolaan laboratorium (IPA) meliputi kegiatan mengatur, memelihara, serta usaha-usaha menjaga keselamatan para pemakai laboratorium.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil penelitiandi MTs X Jember, ditemukan bahwa sekolah tersebut memiliki 85% peralatan laboratorium yang sudah sesuai dengan standar Permendiknas, namun pengelolaannya yang kurang memenuhi standar.<sup>8</sup> Selain itu hasil penelitian di SMP Negeri 2 Singaraja juga medapatkan hasil yang serupa yaitu pengelolaan laboratorium yang masih kurang baik, karena masihbanyak kegiatan pada program perencanaan yang belum dilaksanakan sesuai dengan apa

---

<sup>6</sup>Jumardi. 2020. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Ipa Disekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi. Hal 4

<sup>7</sup>Anggraeni, A. 2013. *Pengelolaan Laboratorium Biologi Untuk Menunjang Kinerja Pengguna Dan Pengelola Laboratorium Biologi Sma Negeri 2 Wonogiri*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Hal 2

<sup>8</sup>Neny I, Riva W. dan Andika M.S. 2021. *Identifikasi Standarisasi Laboratorium IPA di Salah Satu MTs Jember*. Vector : Jurnal Pendidikan IPA. Vol 02. No 01. E-ISSN: 2723-0724.

yang telah dibuat.<sup>9</sup> Penelitian dari tujuh SMA Swasta di kota Jambi hanya satu sekolah yang mempunyai manajemen laboratorium yang terbaik dengan memenuhi 18 dari 29 rincian yang ada<sup>10</sup>. Begitu juga dengan hasil penelitian di sekolah SMA Negeri 1 Ciawi juga sudah mempunyai pengelolaan laboratorium yang baik meskipun pada praktiknya belum maksimal di karenakan terkendala oleh faktor alih fungsi ruangan.<sup>11</sup> Sedangkan hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium IPA di sekolah tersebut sudah memenuhi kriteria dalam Permendiknas No 24 tahun 2007 dengan presentasi 82,5%.<sup>12</sup>

Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh penulis, bahwa disekolah MTs Negeri Ambon memiliki akreditasi A, terdapat perpustakaan, internet, website sekolah dan laboratorium, yang gedung tersebut dijadikan sebagai tempat praktikum, diantaranya seperti praktek pelajaran biologi, kimia, dan fisika. Jadi tentunya dengan satu gedung laboratorium yang dijadikan sebagai tempat praktek harus memerlukan pengelolaan yang optimal. Keberadaan laboratorium IPA di sekolah memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan belajar siswa.

Dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGELOLAAN LABORATORIUM IPA DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AMB**

---

<sup>9</sup>Nahdiyaturrahman, Ni Made P, dan Kompyang S. 2020. *Pengelolaan Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) SMP Negeri Singaraja*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI). Vol 3. No 2 ISSN: 2623-0852.

<sup>10</sup>Afreni Hamidah, Novita Sari, dan Retni S.B. 2013. *Manajemen Laboratorium Biologi Beberapa SMA Swasta di Kota Jember*. Jurnal Sainmatika. Vol 7. No 1 ISSN 1979-0910.

<sup>11</sup>Sobrul Laeli, Novi Maryani. 2020. *Pengelolaan Laboratorium Sebagai Pusat Sumber Belajar di Sekolah Menengah Atas*. Tadbir Muwahhid. Vol 4. No 1 p-ISSN 2579-4876.

<sup>12</sup>Diega Fathmira. 2019. *Deskripsi Pengelolaan Laboratorium IPA di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta*. Skripsi. Hal 7.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengelolaan laboratorium IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon”?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan laboratorium IPA di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Dapat dijadikan bahan acuan dalam penerapan manajemen pengelolaan laboratorium IPA untuk masa yang akan datang.

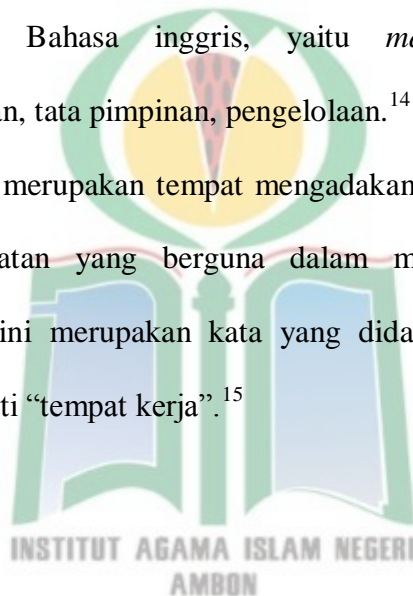
### **2. Manfaat praktis**

- a.** Bagi kepala sekolah, pengelolaan laboratorium IPA, dapat dijadikan acuan sebagai data atau bahan dalam pengembangan kemampuan profesional dalam kegiatan pengelolaan laboratorium IPA.
- b.** Bagi sekolah dapat dijadikan acuan dalam perbaikan terhadap pengelolaan laboratorium IPA yang ada di sekolah.
- c.** Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan laboratorium IPA yang sebenarnya, serta dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya terkait dengan permasalahan ini.

## E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan maka di jelaskan beberapa definisi yang di anggap penting yaitu:

- a. Pengelolaan adalah proses, cara, perbuatan mengelola. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi.<sup>13</sup>Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah “kelola” istilah lain dari pengelolaan adalah “manajemen” manajemen adalah kata yang aslinya dari Bahasa Inggris, yaitu *management*, yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.<sup>14</sup>
- b. Laboratorium merupakan tempat mengadakan percobaan yang dilengkapi dengan peralatan yang berguna dalam melakukan penelitian. Kata laboratorium ini merupakan kata yang didapat dari bahasa latin yang mempunyai arti “tempat kerja”.<sup>15</sup>



---

<sup>14</sup>Jumardi. 2020. *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Laboratorium Ipa Disekolah Menengah Atas Negeri 3 Tanjung Jabung Timur*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Sulthan Tahaha Saifuddin Jambi. Hal 7

<sup>15</sup>Ma'rifatun, S. 2021.*Analisis Sarana Dan Prasarana Laboratorium Biologi Dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Biologi Dan Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kognitif Mata Pelajaran Biologi Kelas X Sma Swasta Di Lampung Timur*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal 15